

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai strategi promosi Dinas Pariwisata Provinsi Banten untuk menarik minat kunjungan wisatawan pada destinasi wisata *7 Wonders Of Banten* maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Pariwisata Provinsi Banten tidak menentukan target sasaran sebagai penerima informasi atau pesan-pesan yang akan disampaikan untuk mencapai tujuan yaitu untuk menarik minat kunjungan wisatawan pada proses perencanaannya.

Dalam proses perencanaan Dinas Pariwisata Provinsi Banten tidak melakukan analisis dalam menentukan target audiens-nya dan menentukan target jumlah kunjungan untuk sebagai evaluasi mengenai keberhasilan kegiatan promosi. Dalam koordinasi, Dinas Pariwisata Provinsi Banten menerima laporan-laporan dari Dinas Pariwisata Kabupaten/Kota dan dalam pelaksanaan promosi Dinas Pariwisata Provinsi Banten sendiri lebih pada promosi *7 Wonders of Banten*, sedangkan untuk promosi untuk wisata-wisata yang ada di Provinsi Banten lebih pada promosi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kota seperti, promosi Tanjung Lesung pasca tsunami Dinas Pariwisata Provinsi Banten berkoordinasi dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang. Dinas Pariwisata Provinsi Banten sendiri membantu dalam publikasi. Dalam pelaksanaan kegiatan promosi untuk mencapai sebuah tujuan yaitu menarik minat kunjungan wisatawan banyak menggunakan hubungan masyarakat dengan mengadakan *event* dan publikasi. Banyak *event-event* rutin seperti Festival Tanjung Lesung, Festival

Cisadane dan Seba Baduy merupakan *event* yang telah berskala nasional yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata dan bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Kota. Untuk *event* Tanjung Lesung pasca tsunami yaitu Festival *Culiner*, diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Pandeglang dengan Dinas Pariwisata Provinsi Banten membatu dalam publikasi dan bantuan dana. Dinas Parwisata Provinsi Banten menggunakan media promosi seperti poster, baliho, VCD untuk menarik minat kunjungan wisatawan, selain itu, media sosial digunakan Dinas Pariwisata Provinsi Banten dengan menggunakan beberapa akun media sosial yang dimiliki oleh Dinas Pariwisata Provinsi Banten yaitu instagram, twitter, dan facebook. Selain media sosial tersebut, Dinas Pariwisata Provinsi Banten juga memiliki *website* resmi dengan nama dispar.bantenprov.go.id, namun dalam Dinas Pariwisata Provinsi Banten belum memanfaatkan media sosial dan website tersebut dengan baik.

Dalam melakukan evaluasi sendiri, tidak melakukan evaluasi dengan maksimal, yang mana Dinas Pariwisata Provinsi Banten melakukan evaluasi dengan melihat dari jumlah kunjungan wisatawan setiap tahunnya.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan pengamatan pada data yang diperoleh mengenai strategi promosi Dinas Pariwisata Provinsi Banten untuk menarik minat wisatawan pada destinasi wisata *7 Wonders of Banten*, peneliti memiliki beberapa saran yang bisa dijadikan bahan pertimbangan selanjutnya untuk Dinas Pariwisata Provinsi Banten, yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan analisa pasar atau analisis situasi, yaitu untuk mengetahui target yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini dapat

mengetahu apa yang disukai atau tidak oleh calon wisatawan dan dapat menentukan bauran promosi dengan mudah dan sesuai untuk mencapai tujuan

2. Dinas pariwisata Provinsi Banten menentukan target jumlah kunjungan setiap tahunnya, sebagai bahan perbandingan mengenai strategi promosi yang dilakukan.
3. Memaksimalkan dalam penggunaan media sosial, dengan lebih aktif dalam penggunaan media sosial yang sudah dimiliki dengan mengunggah foto-foto atau video lebih rutin karena media sosial menjadi alat promosi yang paling berpengaruh untuk saat ini yang dapat menyebarkan informasi secara luas untuk mencapai target sasaran.
4. Dalam melakukan promosi *7 Wonders Of Banten*, diharapkan dapat lebih memfokuskan pada destinasi wisata unggulan *7 Wonders Of Banten* dengan membuat media sosial khusus untuk destinasi wisata *7 Wonders Of Banten*.
5. Dalam menarik wisatawan, Dinas Pariwisata Provinsi Banten mengoptimalkan penggunaan *website* dengan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia dalam *website* seperti data struktur Dinas Pariwisata Provinsi Banten, data jumlah pengunjung baik wisatawan nusantara maupun mancanegara, dan untuk wisatawan mancanegara, Dinas Pariwisata Provinsi Banten dapat membuat *website* resmi yang dimiliki dengan dapat diakses menjadi dua bahasa, sehingga memudahkan wisatawan mancanegara untuk mengetahui informasi.